

UGM-Kemenristek Kembangkan Teknologi Roket Uji Muatan

Thursday, 07 Juni 2012 WIB, Oleh: Gusti



YOGYAKARTA - Universitas Gadjah Mada (UGM) dan Kementerian Riset dan Teknologi (Kemenristek) RI membentuk Komunitas Roket Uji Muatan (RUM) dalam rangka mendukung kesiapan sumber daya manusia dalam pengembangan teknologi industri roket di tanah air. Menurut rencana, komunitas RUM akan memanfaatkan kawasan Pantai Pandansimo, Bantul, sebagai area pelatihan peluncuran uji roket muatan.

Rektor UGM, Prof. Dr. Pratikno, kepada wartawan mengatakan teknologi roket perlu dikembangkan untuk meningkatkan kemandirian bangsa dalam bidang penyediaan persenjataan pertahanan negara. Di samping itu, pengembangan juga diperlukan untuk pemanfaatan roket bagi kesejahteraan masyarakat kendati teknologi ini tidak bersentuhan langsung dengan kepentingan rakyat. "Ketika dokter dan guru tidak ada, orang akan protes. Tapi kalau tidak ada roket, orang tidak akan protes karena roket tidak bersentuhan dengan kehidupan sehari-hari. Kewajiban kita menempatkan sesuatu yang penting menjadi penting dan mewacanakan hal yang penting itu menjadi komitmen politik," kata Pratikno dalam Focus Group Discussion "Pemanfaatan Teknologi Litbangyasa untuk Roket Uji Muatan" di Plaza KPTU Fakultas Teknik, Kamis (7/6).

Manurut Pratikno, pengembangan roket menjadi pilihan kebijakan strategis kepentingan jangka panjang yang seharusnya menjadi perhatian negara. "Pengembangan roket butuh investasi yang sangat besar dengan hasil yang penuh risiko dengan manfaat yang abstrak dan jangka panjang. UGM siap kerja sama terhadap hal yang penting dan strategis ini," tambahnya.

Staf Ahli Pertahanan dan Keamanan Kemenristek RI, Ir. Hari Purwanto, M.Sc., DIC, mengatakan Kemenristek tengah merencanakan produksi roket hasil pengembangan Lembaga Antariksa Nasional (LAPAN). Roket tersebut direncanakan akan dimanfaatkan untuk pertahanan negara dan

sebagai pengganti roket yang dibeli dari luar negeri.

Roket merupakan salah satu teknologi strategis, tetapi memiliki biaya produksi yang sangat mahal. Fungsi roket ada dua macam, yakni di bidang militer dan nonmiliter. "Kita akan produksi 1.000 roket dengan nama R-Han 122. Roket ini merupakan roket pertahanan kaliber 122 yang sudah diberikan hulu ledak. Roket ini akan dimanfaatkan untuk menggantikan roket yang dibeli dari luar negeri," ujarnya di Fakultas Teknik UGM, Kamis (7/6).

Dijelaskan bahwa roket yang akan diproduksi memiliki jangkauan 15-20 kilometer. "Ini merupakan investasi besar negara, sekaligus untuk menambah kekuatan pertahanan keamanan dan melengkapi tugas TNI," ujarnya.

Disebutkan Hari Purwanto, roket menjadi salah satu teknologi penting yang krusial untuk segera dikembangkan secara mandiri oleh Indonesia. Selama ini, Indonesia lebih banyak mengandalkan roket yang dibeli dari negara lain. "Roket dikembangkan untuk kepentingan-kepentingan kesejahteraan, misalnya menambah alat utama sistem pertahanan (alusista) sehingga kemanfaatan roket mendesak untuk segera dikembangkan mengingat negara-negara lain telah memiliki teknologi roket mandiri," tuturnya.

Selain roket, Kemenristek juga tengah mengembangkan teknologi pesawat tempur bersama Korea Selatan dengan nama Fighter Indonesian Experiment. "Kita juga sudah membuat panser sendiri dan telah diekspor ke beberapa negara, seperti Malaysia, Brunai, dan Filipina. Ini merupakan langkah positif dan diharapkan bisa semakin berkembang," imbuhnya.

Kepala LAPAN, Drs. Bambang Setiawan Tejakusuma, Dipl.Ing., menuturkan program produksi roket merupakan proyek yang ambisus LAPAN. Pasalnya, sedikit negara yang telah memiliki program pengembangan roket, antara lain Rusia, Amerika, Perancis, China, India, Jepang, Korea Utara, Iran, dan Pakistan. "Kita dalam proses untuk mengembangkan. Ujung-ujungnya, roket yang kita hasilkan mampu mengantarkan benda ke luar angkasa," katanya. (Humas UGM/Gusti Grehenson)

Berita Terkait

- [21 Roket Berhasil Diluncurkan dari Pantai Pandansimo](#)
- [Kemenristek Dorong Peneliti Muda bidang Roket Dan Kincir Angin](#)
- [UGM-Kemenristek Inisiasi Komunitas Roket](#)
- [Kembangkan Algoritma INS Roket LAPAN, Romi Raih Doktor](#)
- [UGM Juara II KOMURINDO 2013 Kategori Muatan Roket](#)